

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS FAKULTAS KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Tugas Akhir, Februari 2026**

Azila, R.N

**Gambaran Kualitas Lingkungan Fisik Pasien Tuberkulosis di Wilayah Kerja
Puskesmas Air Tiris Kabupaten Kampar
xiv + 36 Halaman + 1 Tabel + 4 Lampiran**

ABSTRAK

Dampak tuberkulosis tidak hanya terbatas pada tingkat individu, tetapi juga mempunyai dampak yang luas terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Tuberkulosis dapat menurunkan kondisi fisik penderita, mengganggu aktivitas dan produktivitas kerja, serta meningkatkan beban ekonomi keluarga. Selain itu, penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena mudah menular, terutama pada lingkungan tempat tinggal yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan. Faktor lingkungan memiliki peranan penting dalam penularan TB, khususnya kondisi lingkungan rumah seperti kepadatan hunian yang tinggi, ventilasi yang tidak memadai, pencahayaan yang kurang, serta kelembaban yang tinggi, yang dapat mendukung bertahannya bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas lingkungan fisik pasien tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Air Tiris Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi cross sectional. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode total sampling dengan jumlah responden sebanyak 40 pasien tuberkulosis. Penilaian kualitas lingkungan fisik rumah meliputi kepadatan penghuni, luas ventilasi, jenis lantai, tingkat kelembaban, dan pencahayaan rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 rumah pasien tuberkulosis yang diteliti, hanya 7 rumah yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan, sedangkan 33 rumah lainnya tidak memenuhi syarat. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien tuberkulosis masih tinggal di lingkungan rumah dengan kualitas fisik yang belum optimal dan berpotensi meningkatkan risiko penularan. Oleh karena itu, perbaikan kualitas lingkungan fisik rumah perlu menjadi bagian penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian tuberkulosis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi tenaga kesehatan dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya dengan mengkaji hubungan kualitas lingkungan fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis.

Kata kunci : Tuberkulosis, Lingkungan Rumah, Mahasiswa Keperawatan
Daftar Pustaka : 37 (2020–2025)

**NURSING PROFESSIONAL STUDY PROGRAM FACULTY OF NURSING
INSTITUT OF HEALTH SCIENCE PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Final Project, February 2025**

Azila.R.N

**Description of the Quality of the Physical Environment of Tuberculosis Patients in the Working Area of the Air Tiris Health Center, Kampar Regency
xiv + 36 Pages + 1 Tables + 4 Appendices**

ABSTRACT

The impact of tuberculosis is not limited to the individual level but also has a broad effect on overall community welfare. Tuberculosis can reduce patients' physical condition, disrupt daily activities and work productivity, and increase the economic burden on families. In addition, tuberculosis remains a public health problem due to its high transmissibility, particularly in residential environments that do not meet health standards. Environmental factors play an important role in TB transmission, especially poor housing conditions such as high residential density, inadequate ventilation, insufficient lighting, and high humidity, which can support the survival of *Mycobacterium tuberculosis*. The purpose of this study was to analyze the quality of the physical home environment of tuberculosis patients in the working area of the Air Tiris Health Center, Kampar Regency. This study used a quantitative approach with a cross-sectional design. The sampling technique applied was total sampling, involving 40 tuberculosis patients as respondents. Assessment of the physical home environment included residential density, ventilation area, floor type, humidity level, and household lighting. The results showed that out of 40 houses of tuberculosis patients, only 7 houses met the environmental health standards, while the remaining 33 houses did not meet the required standards. These findings indicate that most tuberculosis patients live in homes with suboptimal physical environmental conditions that may increase the risk of disease transmission. Therefore, improving the quality of the physical home environment should be considered an essential component of tuberculosis prevention and control efforts. This study is expected to serve as a reference for health professionals and to be further developed in future research by examining the relationship between physical home environment quality and the incidence of tuberculosis.

Keywords: Tuberculosis, Home Environment, Nursing Students

References: 37 (2020–2025)